



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

DINAS KEPENDUDUKAN
PEMEBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK

DKP3A
PROV. KALTIM

BERANI UNTUK KALIMANTAN TIMUR BERDAULAT



Executive Summary LAPORAN AKHIR

BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK

DAN KELUARGA BERENCANA

TAHUN 2020



Executive summery

LAPORAN AKHIR KEGIATAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA (DALDUK & KB) TAHUN ANGGARAN 2020

I. Latar Belakang

Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana adalah salah satu dari 18 (delapan belas) Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar sesuai dengan pasal 12 ayat (2) huruf h, pada Undang-Undang Nomor : 23 Tahun 2014 serta Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 59 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mempunyai sub urusan daerah provinsi yaitu Pengendalian Penduduk (Dalduk), Keluarga Berencana (KB) dan Keluarga Sejahter (KS), dan khusus pada pengendalian penduduk mempunyai sub urusan “Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Pusat dengan Daerah Provinsi dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk.

Dalam hal implementasi kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada Bidang Pengendalian Penduduk dan KB terdapat nomenklatur seksi baru yang terlahir dari kombinasi 2 (dua) Urusan Pemerintahan Wajib berdasarkan UU No. 23/2014 yaitu Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam sub urusan Kualitas Hidup Perempuan (KHP) dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sub urusan Keluarga Sejahtera (KS) menjadi **Seksi Kualitas Keluarga**.

II. Anggaran Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2020

Bedasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun Anggaran 2020 dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Tahun Anggaran 2020, Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dalduk & KB) mendapatkan pagu dana anggaran Program Kegiatan sebesar Rp. 362.962.500,- Tiga ratus enam puluh dua juta sembilan ratus enam puluh dua ribu lima ratus rupiah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Anggaran Bid. Dalduk KB Tahun 2020

Seksi	Kegiatan	Perjalanan	Jumlah
Pengendalian Penduduk	77.750.000,-	67.500.000,-	145.250.000,-
Keluarga Berencana	58.450.000,-	52.500.000,-	110.950.000,-
Kualitas Keluarga	74.262.500,-	32.500.000,-	106.762.500,-
Total	210.462.500,-	152.500.000,-	362.962.500,-

Sumber : DPA/DPPA SKPD DKP3A 2020

Untuk pelaksanaan kegiatan seksi pada Bidang Dalduk & KB berikut uraian rincian pagu dana di masing-masing seksi :

A. Pengendalian Penduduk

1. Pelaksanaan 3 (tiga) Kegiatan Rp. 77.750.000,-
2. Perjalana Dalam Daerah Rp. 22.500.000,-
3. Perjalana luar Daerah Rp. 45.000.000,-

B. Keluarga Berencana

1. Pelaksanaan 2 (dua) Kegiatan Rp. 58.000.000,-
2. Perjalana Dalam Daerah Rp. 22.500.000,-
3. Perjalana luar Daerah Rp. 30.000.000,-

C. Kualitas Keluarga

1. Pelaksanaan 2 (dua) Kegiatan Rp. 74.262.000,-
2. Perjalana Dalam Daerah Rp. 12.500.000,-
3. Perjalana luar Daerah Rp. 20.000.000,-

III. Pelaksanaan Program Kegiatan Bidang Dalduk dan KB**A. Dasar Pelaksanaan Kegiatan :**

1. Undang-Undang RI Nomor : 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang RI Nomor : 52 tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga;

4. Peraturan Gubernur Nomor : 59 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kependudukan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur;
5. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun Anggaran 2020 dan
6. Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Tahun Anggaran 2020.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Seksi Pengendalian Penduduk

a) Pengendalian Penduduk dalam Upaya Penurunan Persentase Unmet Need Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020.

Dalam pencapaian sasaran Kegiatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana diantaranya adalah berupaya untuk :

- 1) Menurunkan Angka Kelahiran Total dari rata-rata banyaknya anak yang dilahirkan hidup oleh seorang wanita sampai akhir masa reproduksinya (*Total Fertility Rate/TFR*)
- 2) Meningkatkan Angka Prevalensi Kontrasepsi atau Persentase pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/cara KB (*Contraceptive Prevalence Rate/CPR*), dan
- 3) Menurunkan persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (*Unmet Need*)

Peningkatan pelayanan kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi dan upaya untuk capaian mendekati angka target Nasional, Dinas Kependudukan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada Bidang Pengendalian Penduduk dan KB akan dilaksanakan Webinar “**Pengendalian Penduduk dalam Upaya Penurunan Persentase *Unmet Need* Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020**”

Maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan antara lain Memberikan Informasi dan pengetahuan serta wawasan peserta tentang strategi serta upaya dalam penurunana presentase unmet need, melakukan komunikasi informasi dan edukasi

langsung dengan peserta melalui diskusi interaktif dan mendapatkan masukan serta saran yang positif dari peserta dalam upaya pencapaian presentase sesuai target.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 di ruang kerja masing-masing dengan melalui *Webinar virtual online zoom meeting* yang diikuti sebanyak 46 (empat puluh enam) *participants* dari OPD Dalduk dan KB Kab./Kota se Kalimantan Timur serta 1 orang perwakilan PLKB/PKB masing-masing, OPD Prov. Kaltim terkait urusan Pengendalian Penduduk dan KB serta stakeholder melalui organisasi lembaga masyarakat terkait kependudukan.

Narasumber yang diundang untuk memberikan materi dalam kegiatan tersebut adalah :

- 1) Ibu. Ir. Hj. Halda Arsyad, MM selaku Kepala DKP3A Prov. Kaltim, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Ibu Dra. Hj. Suraidah, M.Si selaku Ketua Palaksana. *Webinar virtual online zoom meeting* di pandu oleh Kepala Seksi Pengendalian Penduduk Bapak Syahrul Umar, SE, M.Si sebagai *Co-Host*.
- 2) Bapak Drs. H. Muhammad Edi Muin, M.Si selaku Kepala Perwakilan BKKBN Prov. Kaltim dengan materi “Pelaksanaan Program Bangga Kencana dalam upaya Penurunan *Unmet Need* di Kalimantan Timur”
- 3) Ibu Dra. Hadijah Kepala DP2KBP3A Kabupaten Paser presentase *Unmet Need* terbaik Prov. Kaltim dengan materi “Kiat dan langkah percepatan penurunan persentase *Unmet Need* di Kabupaten Paser”

Beberapa point yang dapat menjadi perhatian serta tindak lanjut dalam kegiatan ini adalah :

- 1) Capaian *mCPR* Prov. Kaltim sampai dengan bulan Juni 2020 rata-rata 72,0 cukup dengan yang diikuti oleh capaian per Kab./Kota, kecuali di Kabupaten Paser dan Mahakam Ulu, Sedangkan *Unmet Need* hanya 4 dari 10 Kab./Kota yang mencapai rata-rata capaian 15,7.

- 2) Kabupaten Paser, Berau dan PPU sudah mencapai rata-rata Nasional 12,8 namun capaian Kaltim berada di urutan 25.
- 3) Solusi dalam upaya peningkatan *Unmet Need* dapat dilakukan melalui KIE kepada masyarakat khususnya PUS, Pendekatan pada budaya lokal (Tokoh Masyarakat, Agama, Adat) dan memaksimalkan peran IDI dan IBI.(BKKBN)
- 4) Membangun komunikasi dan kerjasama dan merangkul Bidan Desa (Non PNS) untuk menjadi petugas PPKBD serta membangun Call Center palayanan KB (DP2KBP3A Kab. Paser)
- 5) Dari beberapa poin tersebut diharapkan para peserta dapat menindak lanjuti khususnya OPD Dalduk KB di Kab./Kota dan menyesuaikan dengan letak topografi serta geografi daerah masing-masing dengan tidak meninggalkan kearifan lokal.

b) Webinar Pengendalian dalam Bonus Demografi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020.

Penduduk Indonesia yang dirilis dari Kementerian Dalam Negeri melalui Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Semester I Tahun 2020 berjumlah 268.583.016 jiwa dengan 135.821.768 (51%) Penduduk Laki-Laki dan 49% Perempuan sedangkan Provinsi Kalimantan Timur dengan luas wilayah 129.067 km² yang mempunyai 10 Kab./Kota berpenduduk 5,1% dari total jumlah Penduduk Indonesia per 30 Juni 2020. Penduduk Prov. Kaltim sesuai dengan Data dari e-INFODUK Portal DKP3A Prov. Kaltim, sebesar 3.661.161 jiwa dengan Laki-Laki berjumlah 1.902.410 (52%) dan Perempuan 1.758.751 (48%), sementara Kabupaten dan Kota yang mempunyai penduduk terbanyak Kota Samarinda dan disusul Kab. Kutai Kartanegara.

Transisi demografi sangat menguntungkan ketika penduduk usia produktif (15-64 tahun) mengalami jumlah terbesar dibandingkan dengan proporsi penduduk usia non-produktif. Karena pada proporsi penduduk ini, terdapat suatu keuntungan yang bisa dinikmati oleh suatu daerah sebagai batu loncatan untuk memajukan daerah yang bersangkutan. Didalam ilmu demografi, kondisi ini disebut Bonus Demografi. Dan Indonesia diprediksi akan mengalami Bonus Demografi pada tahun

2020-2030 yang akan datang. Bonus demografi merupakan suatu keadaan atau kondisi dimana komposisi jumlah penduduk yang berusia produktif lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk usia tidak produktif. Bonus demografi adalah keuntungan jumlah penduduk yang dinikmati Negara. Sebagai akibat dari besarnya proporsi penduduk produktif yang ada dalam masyarakat.

Berdasarkan data yang valid Semester I Tahun 2020 dari DKP3A Prov. Kaltim melalui Bidang Fasyanminduk, penduduk Kaltim berjumlah 3,66 juta jiwa tersebut sebanyak 2.554.411 jiwa (68,8%) merupakan penduduk usia produktif (15-64), sementara 970.027 jiwa (26,5%) atau masuk dalam kategori penduduk usia belum produktif (0-15) dan 136.723 jiwa (3,7%) adalah penduduk usia sudah tidak produktif (65 tahun ke atas/Lansia). Penduduk Prov. Kaltim dengan usia produktifnya sudah hampir mencapai 70% dan dapat dikatakan masuk dalam bonus demografi. Sedangkan 30% lainnya dan khusus untuk (0-15) ada Bayi dibawah lima tahun (Balita) sebanyak 244.092 atau 6,7% dari penduduk Kaltim.

Melihat data tersebut bila tanpa dibekali dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai, maka proporsi penduduk usia produktif yang sedemikian besar pada saat itu hanya akan menciptakan dampak buruk pada pembangunan, maka DKP3A Kaltim melalui Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana akan melaksanakan Zoom Meeting kegiatan **“Pengendalian Penduduk dalam Manfaat Bonus Demografi Kalimantan Timur Tahun 2020”**

Tujuan Pelaksanaan kegiatan ini antara adalah menyampaikan Informasi dan pengetahuan wawasan peserta tentang Bonus Demografi dan melakukan komunikasi informasi dan edukasi langsung dengan peserta melalui diskusi interaktif serta serta kiranya mendapatkan masukan serta saran yang positif dari peserta dalam menyikapi Dampak Bonus Demografi, adapun sasaran kegiatan adalah pejabat OPD Prov. Kaltim terkait kependudukan, 10 OPD Kab./Kota se Kalimantan Timur yang membidangi urusan Pengendalian Penduduk dan KB di dan dan stakeholder terkait.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Oktober 2020 di ruang kerja masing-masing dengan melalui *Webinar virtual online zoom meeting* yang diikuti sebanyak 46 (empat puluh enam) peserta/*participants* dari OPD Prov. Kaltim terkait urusan Pengendalian Penduduk dan KB, OPD Dalduk dan KB Kab./Kota se Kalimantan Timur, serta stakeholder melalui organisasi lembaga masyarakat terkait kependudukan.

Narasumber yang memberikan materi dalam kegiatan ini adalah :

- 1) Kepala DKP3A Prov. Kaltim Ibu Ir Hj. Halda Arsyad, MM dengan materi “Bonus Demografi Provinsi Kalimantan Timur”, sekaligus membuka acara.
- 2) Ibu Dr. Ir. Dwi Listyawardani, M.Sc, Dip.Com selaku Deputy Bidang Pengendalian Penduduk BKKBN RI dengan materi “Manfaat Transisi Demografi dan Implikasi Kebijakan di Provinsi Kalimantan Timur.

Sebelum dibuka oleh Ibu Kepala DKP3A Prov. Kaltim, Kepala Seksi Pengendalian Penduduk Bapak Syahrul Umar, SE, M.Si menyampaikan Laporan Ketua Pelaksana mewakili Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. *Webinar virtual online zoom meeting* di pandu oleh Kepala Seksi Pengendalian Penduduk sekaligus sebagai moderator.

Beberapa point yang dapat menjadi perhatian serta tindak lanjut dalam kegiatan ini adalah :

- 1) Secara keseluruhan Provinsi Kalimantan Timur sudah masuk dalam Bonus Demografi karena penduduk usia produktif (15-64) sebanyak 2.554.411 Jiwa atau 69,8%.
- 2) Hampir semua Kab./Kota di Provinsi Kalimantan Timur masuk dalam Bonus Demografi dengan penduduk usia produktifnya 68 s/d 73% dari jumlah penduduk.
- 3) Dari masing-masing Kelompok umur bila dibagi atas Balita & anak-anak, Remaja, umur produktif dan Lanjut usia mempunyai kebutuhan intervensi yang berbeda, maka Intervensi kebijakan perlu dilakukan berdasarkan siklus hidup.

4) Pertumbuhan penduduk yang seimbang ditujukan untuk:

- Optimalisasi bonus demografi dengan SDM yang handal dan berkarakter, termasuk membiasakan menabung dan berinvestasi;
- Memperpanjang bonus demografi melalui persiapan penduduk lansia untuk tetap aktif dan produktif.

c) Zoom Meeting, Road Map/Grand Design Pengendalian Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020

Presiden Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor : 153 Tahun 2014 tentang *Grand Design* Pembangunan Kependudukan. Substansi inti Perpres tersebut adalah mengamanatkan pada Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) untuk menyusun *Grand Design* Pembangunan Kependudukan.

Saat ini Penduduk Provinsi Kalimantan Timur dengan luas wilayah 129.067 km² yang mempunyai 10 Kab./Kota berpenduduk 5,1% atau 3.661.161 Jiwa dari total jumlah Penduduk Indonesia per 30 Juni 2020. dengan usia produktifnya sudah hampir mencapai 70% dan dapat dikatakan masuk dalam bonus demografi. Sedangkan 30% lainnya dan khusus untuk (0-15) ada Bayi dibawah lima tahun (Balita) sebanyak 244.092 atau 6,7% dari penduduk Kaltim. Dapat disadari bahwa proses perencanaan pembangunan mutlak memerlukan integrasi antara variabel demografi dengan variabel pembangunan. Oleh karena itu penyusunan *Grand Design* Pembangunan Kependudukan dalam rangka menyediakan kerangka pikir dan panduan untuk mengintegrasikan berbagai variabel kependudukan ke dalam berbagai proses pembangunan menjadi sangat urgen.

Hal ini untuk menciptakan harmonisasi antara dinamika kependudukan dengan dinamika kondisi sosial ekonomi lainnya dan membantu memperkuat penyusunan dan implementasi perencanaan pembangunan. Dengan tersusunnya *Grand Design* Pembangunan Kependudukan (GDPK), diharapkan dapat memperbaiki *political will* dan komitmen Pemerintah Daerah terhadap kependudukan sekaligus mampu meningkatkan kepedulian para *policy makers* terhadap keterkaitan antara isu

kependudukan dengan pembangunan. Secara Nasional penyusunan GDPK Kaltim yang disusun pada tahun 2012 sudah termasuk dalam 32 (tiga puluh dua) Provinsi sudah melaporkan penyusunannya, terkecuali Prov. Kaltara dan Papua Barat, namun GDPK Kaltim masih dalam satu Pilar/Aspek strategis yaitu Kuantitas Penduduk.

Berdasarkan hal tersebut maka dilaksanakan *Zoom Meeting* kegiatan *Road Map/Grand Design* Pengendalian Penduduk Provinsi Kalimantan Timur dengan mengangkat tema “Memdorong upaya percepatan penyusunan **Grand Design** Pembangunan Kependudukan (GDPK) Provinsi serta Kabupaten dan Kota se-Kaltim dalam 5 (lima) Pilar Strategis”

Tujuan Pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menyampaikan Informasi dan pengetahuan serta wawasan tentang pentingnya penyusunan GDPK, melakukan komunikasi informasi dan edukasi langsung dengan peserta melalui diskusi interaktif; dan mendapatkan masukan serta saran yang positif dalam menyikapi percepatan penyusunan GDPK dalam 5 (lima) Aspek/Pilar.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Oktober 2020 di ruang kerja masing-masing dengan melalui *Webinar virtual online zoom meeting* yang diikuti sebanyak 28 (dua puluh delapan) peserta/*participants* dari OPD Prov. Kaltim terkait urusan Pengendalian Penduduk dan KB, OPD Dalduk dan KB Kab./Kota se Kalimantan Timur, serta stakeholder melalui organisasi lembaga masyarakat terkait kependudukan.

Sebelum dibuka oleh Ibu. Ir. Hj. Halda Arsyad, MM selaku Kepala DKP3A Prov. Kaltim sekaligus sebagai keynote speech, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Ibu Dra. Hj. Suraidah, M.Si selaku Ketua Palaksana menyampaikan laporannya. *Webinar virtual online zoom meeting* di pandu oleh Kepala Seksi Pengendalian Penduduk Bapak Syahrul Umar, SE, M.Si sekaligus sebagai moderator, sedangkan narasumber yang memberikan materi dalam kegiatan ini adalah :

- 1) Kepala DKP3A Prov. Kaltim Ibu Ir Hj. Halda Arsyad, MM dengan materi “Grand Design Pembangunan Kependudukan Provinsi Kalimantan Timur”, sekaligus membuka acara.
- 2) Ibu Lisna Prihartini, S.Psi, M.Si selaku Analis Kebijakan Madya Direktorat Perencanaan Pengendalian Penduduk BKKBN RI dengan materi “Implementasi, Kebijakan serta Penyusunan GDPK Prov. Kaltim.

Beberapa point yang dapat menjadi perhatian serta tindak lanjut dalam kegiatan ini adalah :

- 1) Penyusunan GDPK baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota yang rata-rata dilaksanakan belum menggunakan PERPRES No. 135/2014 dan menyajikan dalam 1 (satu) pilar/aspek strategis terkecuali Kota Balikpapan dalam 5 Pilar yang penyusunannya tahun 2015.
- 2) Penyampaian dokumen serta laporan penyusunan GDPK 10 Kab./Kota Prov. Kaltim di Pusat, sampai dengan bulan Oktober 2020 masih ada 2 Kab./Kota yang belum menyerahkan dokumen/softcopy yaitu Kab. Mahakam Hulu dan Kota Bontang.
- 3) Dari 8 dokumen Kab./Kota yang dilaporkan masih belum melampirkan legalitas GDPK dan juga SK Tim Penyusun serta belum mendapat pengesahan melalui Perkada atau Perda.
- 4) Membangun komunikasi dan kerjasama dan merangkul Bidan Desa (Non PNS) untuk menjadi petugas PPKBD serta membangun Call Center pelayanan KB (DP2KBP3A Kab. Paser)

Dari beberapa poin tersebut diharapkan para peserta dapat menindak lanjuti khususnya OPD Dalduk KB di Kab./Kota dan menyesuaikan dengan letak topografi serta geografi daerah masing-masing dengan tidak meninggalkan kearifan lokal.

2. Seksi Keluarga Berencana

a) Fasilitasi Forum Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) bagi Kelompok Remaja dan Kelompok Sebaya di Luar Sekolah Tahun 2020

Kegiatan Forum Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) bagi kelompok remaja dan kelompok sebaya diluar sekolah adalah kegiatan yang selalu di lakukan setiap tahunnya, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada remaja terkait dengan kehidupan remaja itu sendiri yang banyak permasalahan-permasalahan yang diantaranya Kesehatan Reproduksi Remaja, Pergaulan Remaja, Pendidikan Remaja serta Prilaku dan gaya hidup Remaja, maka kegiatan ini mengangkat tema “Dampak Pornografi terhadap Pergaulan Remaja di Era Globalisasi”

Dalam kegiatan ini juga bertujuan agar remaja dan kelompok sebaya memahami pentingnya pengetahuan untuk mempersiapkan dan membekali dirinya menjadi Remaja yang berkualitas, serta dapat mencegah perilaku yang mengarah ke hal-hal Pornografi.

Peserta yang hadir pada acara seminar tersebut masing-masing :

- 1) Forum Anak Prov. Kaltim
- 2) Forum Anak Kab/Kota se - Kaltim
- 3) Remaja PKBI
- 4) PIK - KRR Kab/Kota se - Kaltim
- 5) BINA Keluarga Remaja (BKR) se - Kaltim
- 6) Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan OPD KB se - Kaltim

Narasumber yang memberikan materi dalam kegiatan seminar ini adalah :

- 1) Bapak Al- Khafid Hidayat Sekretaris Perwakilan BKKBN Prov. Kaltim dengan materi : “Mempersiapkan Generasi Remaja yang Berkualitas”
- 2) Ibu Azimah Subagijo Ketua Perhimpunan Masyarakat Tolak Pornografi Pusat dengan Materi : “Anak dan Pornografi di Masa Pandemi”

Dari kedua materi yang disampaikan ada beberapa pertanyaan dari peserta yaitu :

- 1) Diki Forum Anak (FA)kaltim : Bagaimana cara mengubah stigma buruk di masyarakat tentang remaja yg sering ugal - ugalan
- 2) Cantika Forum Anak (FA) Kota Samarinda : Mengapa remaja sering dijadikan target Pornografi
- 3) Fidia F. Remaja PKBI : Mengapa remaja segan untuk pergi ke Psikolog untuk berkonsultasi kalau ada masalah yang terkait dengan pornografi
- 4) Darel : Ciri2 khusus orang yang sdh kecanduan Pornografi
- 5) Vika Forum Anak (FA) Kota Samarinda : Bagaimana cara komunikasi yg baik antara orang tua dengan anak atau sebaliknya tentang sex dan pornografi
- 6) Nanda Forum Anak (FA) Kota Samarinda : Pada batasaan usia berapa tahun anak boleh di beri HP

b) Advokasi/Konseling Calon Pengantin (Catin) Tahun 2020

Kegiatan Advokasi/Konsling Calon Pengantin (Catin) bagi pasangan yang akan melangsungkan pernikahan, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada calon pengantin untuk membentuk/membangun keluarga yang Sakinah Mawadhadh Warahmah dan untuk mengurangi angka perceraian dan memberikan motivasi dan semangat yang kuat untuk berperan aktif dalam membentuk insan-insan yang berkualitas, maka Pelaksanaan Kegiatan ini mengangkat Tema “**Menuju Keluarga Bahagia Sejahtera**“ yang di laksanakan pada Hari Selasa tanggal 20 Oktober 2020 bertempat di Kantor Dinas Kependudukan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. Kaltim dengan cara *Webinar/ Zoom Meeting* dan tatap muka dengan diikuti 20 (dua) puluh pasang Calon Pengantin.

Dalam Advokasi/Konsling tersebut Calon Pengantin diberikan materi yang menyangkut tentang :

- 1) Bapak Imtiqa, S.Ag dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Samarinda Ilir dengan materi : “Membentuk Keluarga Sakinah Mawahdah Warahmah”
- 2) Ibu Widarwati, S.Psi dari Lembaga Sinar Talenta Tolak Pornografi dengan materi : **“Persiapan Mental dalam Berumah Tangga”**

Kepala Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKP3A) Kaltim Halda Arsyad mengatakan, pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dengan perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal.

Pernikahan bukan hanya tentang menyatukan dua hati dan edua individu, akan tetapi yang penting apa tujuan dari pernikahan itu sendiri. Untuk itu suami-istri perlu saling membantu dan melengkapi agar saling mengerti dan tepo seliro untuk mencapai kebahagiaan yang diinginkan.

Tujuan perkawinan yang ideal, lanjut Halda, tidak mudah dicapai karena banyak kendala atau permasalahan yang menuntut setiap pasangan harus lebih arif menyikapinya tidak menyalahkan satu dengan lainnya. Selain itu, keterbatasan ruang gerak anggota keluarga di masa pandemic Covid-19 akan menimbulkan kejenuhan yang berujung pada ketidak harmonisan rumah tangga jangan sampai pandeminya berlalu keluarga meninggalkan masalah yaitu banyaknya yang bercerai.

Kasus perceraian dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang kompleks seperti masalah ekonomi dan orang ketiga (another woman or man) serta KDRT. Halda menambahkan, di Kaltim pada tahun 2018 kasus perceraian tercatat sebanyak 2249 kasus Kemudian pada tahun 2019 jumlahnya meningkat menjadi 7803 kasus.

“Kasus perceraian di Kota Samarinda adalah yang tertinggi dibanding kabupaten/kota lainnya yaitu sebanyak 2.665 kasus dimana 70% kasus karena gugat cerai dari istri dan 30% talak cerai dari suami dan kasus perceraian kebanyakan di usia 40 tahun ke bawah,” terang Halda.

Melihat data ini, Pemerintah Provinsi Kaltim berupaya untuk mencari solusi untuk menekan angka perceraian tersebut salah satunya adalah kegiatan

Advokasi/Konseling bagi Catin. Halda juga berpesan, saat mengarungi bahtera rumah tangga beberapa kunci ketahanan dalam membina rumah tangga adalah sabar, hidup sederhana, gotong royong dalam rumah tangga, adanya komunikasi antar anggota keluarga dan komitmen suami dan istri.

3. Seksi Kualitas Keluarga

a) Work Shop Ketahanan Keluarga Tahun 2020 “Penguatan Ketahanan Keluarga di Era Globalisasi dan di Masa Pandemi Covid 19”

Pembangunan memerlukan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas yang kuat dan tangguh dalam menghadapi segala tantangan dinamika kehidupan dan Sebagai negara yang besar dan dengan jumlah (kuantitas) penduduk yang besar pula titik berat pembangunan tidak hanya pada satu sektor saja akan tetapi perlu pada berbagai segi kehidupan serta memperhatikan pula mengenai kualitas penduduknya atau sumber daya manusianya.

Keluarga merupakan tempat pertama pembentukan Sumber Daya Manusia karena didalam institusi keluargalah Sumber Daya Manusia atau individu hidup tumbuh dan berkembang. Tingkat pertumbuhan dan perkembangan tersebut menentukan kualitas individu yang nantinya kelak akan menjadi generasi penerus atau merupakan pemimpin di masa yang akan datang, keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menanamkan nilai-nilai agama, moral, norma dan pembentukan kepribadian anggotanya, Keluarga adalah tempat dimana seseorang dididik dibesarkan dan dikenalkan dengan berbagai hal yang membuatnya bertumbuh dan berkembang secara optimal dalam menghadapi kehidupan.

Fungsi keluarga utama yang termuat didalam resolusi Majelis Umum PBB adalah keluarga sebagai wahana untuk mendidik, mengasuh dan mensosialisasi anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik serta memberikan kepuasan dan lingkungan yang sehat guna tercapainya keluarga yang sejahtera. Sedangkan didalam Undang-

undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Keluarga Berencana Fungsi Keluarga ada 8 (delapan) yaitu : fungsi keagamaan, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan , reproduksi sosialisasi dan pendidikan, ekonomi dan pembinaan lingkungan.

Untuk mencapai kesejahteraan diperlukan Ketahanan keluarga, dimana keluarga harus mampu memenuhi segala kebutuhannya terutama yang terkait dengan kebutuhan dasar manusia yaitu pangan sandang dan papan. Setelah kebutuhan dasar tersebut diharapkan keluarga akan mampu melakukan kegiatan-kegiatan yang produktif untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Data Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota se- Kalimantan Timur berjumlah 3.361.161 Jiwa dengan rincian Perempuan berjumlah 1.756.751 Jiwa dan Laki - laki berjumlah 1.902.410 Jiwa. Data Jumlah Kepala Keluarga Kabupaten/Kota se - Kalimantan Timur berdasarkan Jenis Kelamin yaitu : berjumlah 1.165.725 dengan rincian Kepala Keluarga Laki laki 993.481 (85%) sedangkan jumlah Kepala Keluarga Perempuan 172.244 (15%).

Pembangunan Ketahanan Keluarga adalah upaya yang komprehensif, berkesinambungan, koordinatif dan optimal secara berkelanjutan oleh pemerintah pusat, provinsi dan daerah, pemangku kepentingan terkait dan masyarakat dalam menciptakan, mengoptimalkan keuletan dan ketangguhan keluarga untuk berkembang guna hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan serta kebahagiaan lahir bathin.

Ketahanan Keluarga mempunyai 5 Dimensi/Landasan/Aspek yaitu : Landasan Legalitas dan keutuhan keluarga, ketahanan fisik, ketahanan ekonomi, ketahanan sosial psikologis dan ketahanan sosial budaya, namun sayangnya hingga saat ini banyak keluarga indonesia yang mengalami kerentanan sehingga tidak mampu mencapai kesejahteraan yang diinginkan dan menyiapkan generasi yang unggul yang dimulai dengan pondasi yang kuat apalagi di era globalisasi dan milenial, perkembangan dibidang sosial, budaya, ekonomi serta teknologi revolusi industri

4.0. saat ini selain menyediakan kesempatan untuk maju juga mengubah dan menggeser tatanan ketahanan keluarga, banyak keluarga yang mengalami permasalahan antara lain dengan masih tinggi atau meningkatnya : Stunting, perceraian, Perkawinan usia anak, Anak Putus Sekolah (APS), Pengguna Narkoba, serta berbagai permasalahan sosial lainnya.

Apalagi dengan adanya pandemi Virus Covid 19 yang menyerang dunia, termasuk Indonesia dan Kalimantan Timur, kondisi ini secara langsung mempengaruhi sektor sosial dan ekonomi. Peraturan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dengan pembatasan sosial, yang mengharuskan kita beraktifitas dan diselesaikan dari rumah.

Dengan semakin besar dan intensnya waktu berkumpul di rumah disatu sisi bisa mempererat hubungan antara orang tua dan anak, suami dan isteri akan tetapi pada sisi lain juga bisa terjadi akibat negatif jika tidak disikapi dengan baik, seperti semakin tingginya : pengeluaran kebutuhan rumah tangga, pembayaran tagihan listrik, air, kasus KDRT dan bahkan angka perceraian semakin meningkat di masa pandemi Covid 19.

Berkaitan dengan uraian-uraian tersebut di atas, Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur berinisiatif mengadakan Kegiatan Work Shop Ketahanan Keluarga dengan Thema “ **Penguatan Ketahanan Keluarga di Era Globalisasi dan di Masa Pandemi Covid 19**”.

Kegiatan ini bertujuan Agar masyarakat paham tentang Ketahanan Keluarga di masa Pandemi Covid 19, Era Globalisasi dan Era Milenial serta memahami peran gender (suami) sebagai kepala keluarga dan dapat mencari solusi untuk mempertahankan keluarga dimasa pandemi Covid 19.

Kegiatan Work Shop Ketahanan Keluarga Tahun 2020 di dalam DPA DKP3A Provinsi Kalimantan Timur berlokasi di Penajam Paser Utara akan tetapi

dilaksanakan di Samarinda secara virtual meeting/Webinar pada tanggal 28 September 2020, menyesuaikan dengan kondisi keadaan pandemi Covid 19 di Kalimantan Timur.

Panitia Pelaksana di DKP3A, Nara Sumber dari tempat masing masing dan Peserta di Instansi/sekretariat masing masing dan ada yang mewakili hadir di DKP3A terutama Organisasi/Lembaga Masyarakat yang bersekretariat dilingkungan DKP3A Prov. Kalimantan Timur.

Peserta Kegiatan Work Shop Ketahanan Keluarga diundang sebanyak 182 Orang dari Provinsi dan Kabupaten/Kota yang terdiri dari : Biro Kesra, Dinas PPPA, KB Kab - Kota se-Kaltim, BKKBN Perwakilan Prov. Kaltim, PKK Prov. Kaltim, Dharma Wanita Prov. Kaltim, BKOW, Kaukus Perempuan Politik Indonesia(KPPI), PKK Kab/Kota Se-Kaltim, Dharma Pertiwi Koorcab Samarinda, Bayangkharu Daerah Kaltim, PKBI, PIK P2 D, Forkomda Prov. Kaltim, Puspaga, Forum Anak.

Sedangkan Keynote Speak dan Narasumber masing-masing disampaikan dari :

- 1) Ibu Hj. Noor Baiti, M.Pd, SH. Ketua TP PKK Provinsi Kalimantan Timur (Keynote Speak) “Program PKK di masa Pandemi Covid 19 yang berkaitan dengan Ketahanan Keluarga”;
- 2) Ibu Ir. Herien Puspitawati, M.Sc. M.Sc Dosen IPB/Akademisi dan Pakar Gender dan Studi Keluarga dengan materi “Membangun dan memperkuat Ketahanan Keluarga di Era Globalisasi dan di masa Pandemi Covid 19”, dan
- 3) Bapak Nur Hasyim Co Founder Aliansi Laki-laki Baru “Peran Ganda Laki - laki (Kepala Keluarga) di dalam keluarga di Era Milenial dan di masa Pandemi Covid 19”.

b) Seminar Peningkatan Kualitas Keluarga Tahun 2020 dalam Rangkaian Peringatan Hari Ibu (PHI) Ke-92 Tahun 2020 dengan Tema Perjuangan Perempuan di Era Tatana Baru (New Normal) “Perempuan Penyemangat dan Garda Terdepan di Era New Normal”

Pembangunan memerlukan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas yang kuat dan tangguh dalam menghadapi segala tantangan dinamika kehidupan.

Sebagai negara yang besar dan dengan jumlah(kuantitas) penduduk yang besar pula titik berat pembangunan tidak hanya pada satu sektor saja akan tetapi perlu pada berbagai segi kehidupan serta memperhatikan pula mengenai kualitas penduduknya atau sumber daya manusianya.

Keluarga merupakan tempat pertama pembentukan Sumber Daya Manusia karena didalam institusi keluargalah Sumber Daya Manusia atau individu hidup tumbuh dan berkembang. Tingkat pertumbuhan dan perkembangan tersebut menentukan kualitas individu yang nantinya kelak akan menjadi generasi penerus atau merupakan pemimpin di masa yang akan datang, keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menanamkan nilai-nilai agama , moral, norma dan pembentukan kepribadian anggotanya, Keluarga adalah tempat dimana seseorang dididik dibesarkan dan dikenalkan dengan berbagai hal yang membuatnya bertumbuh dan berkembang secara optimal dalam menghadapi kehidupan.

Peran perempuan dimasa sekarang banyak mengalami kemajuan dalam berbagai sektor pembangunan meskipun masih ada kesenjangan akan tetapi pada masa pandemi ini, menurut data statistik (5 November 2020) sektor tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan mengalami kenaikan sebesar 1,32 % menjadi 53,13 % sedangkan TPak Laki - laki mengalami penurunan sebesar 0,84 % menjadi 82,41%. Artinya ditengah pandemi Covid 19 ini banyak perempuan yang tadinya tidak bekerja sekarang masuk ke dunia kerja.

Di dalam keluarga khususnya sebagai ibu rumah tangga dalam kondisi pandemi covid 19 tentu tidaklah mudah, kondisi ini menuntut keluarga khususnya Perempuan memiliki peran yang lebih besar dan harus mampu beradaptasi di berbagai situasi, selain peran sebagai isteri, ibu juga dituntut menjadi guru, konselor, sekaligus teman atau sahabat bagi anak. Perempuan selaku Ibu

mempunyai peran kunci pertahanan keluarga, menjaga asupan makanan bergizi, menerapkan perilaku hidup sehat, mematuhi protokol kesehatan, mendampingi belajar daring dsb.

Selain hal tersebut di atas beban itu akan bertambah khususnya bagi perempuan pekerja atau dengan kata lain yang menjadi tulang punggung keluarga, dimana tanggungjawab rumah tangga bersaing dengan tanggung jawab pekerjaan dalam berbagai profesi, antara lain seperti perempuan pelaku UMKM yang harus menyediakan kebutuhan keluarga ditengah keterpurukan ekonomi yang terdampak covid 19, perempuan dokter, perawat dan tenaga medis yang harus merawat pasien covid 19.

Melalui Peringatan Hari Ibu Tahun 2020, diharapkan perempuan-perempuan Indonesia sadar betapa berharga dirinya. Utamanya karena tidak pernah berhenti merawat perjuangan para perempuan Indonesia dimasa yang lalu, dalam gerak sekecil apapun, yang berarti melebihi apapun. Warnai PHI dengan peran, kerja dan karya nyata untuk Indonesia tercinta. Perempuan Berdaya, Indonesia Maju.

Berkaitan dengan uraian-uraian tersebut di atas, Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur berinisiatif mengadakan Kegiatan Seminar Peningkatan Kualitas Keluarga dengan tema : **Perjuangan Perempuan di Era Tatanan Baru (New Normal) “Perempuan Penyemangat dan Garda Terdepan di Era New Normal”**.

Kegiatan ini bertujuan mengangkat Perjuangan Perempuan sebagai inspirator dalam keluarga dan masyarakat di era tatanan baru sebagaimana Tema Hari Ibu ke - 92 Tahun 2020 “Perempuan Berdaya Indonesia Maju”

Peserta Kegiatan Seminar Peningkatan Kualitas Keluarga sebanyak 114 Orang sebagian hadir tatap muka langsung Kegiatan Seminar di Ruang Tepian Lantai II Kantor Gubernur Kaltim dengan ketentuan syarat protokol kesehatan dan selebihnya melalui daring/*virtual meeting* di sekretariat masing - masing.

Kegiatan Seminar Peningkatan Kualitas Keluarga dilaksanakan di Samarinda di Ruang Rapat Tepian I Lantai II Kantor Gubernur Kalimantan Timur pada hari Selasa, 15 Desember 2020 dengan Peserta Seminar terdiri dari Perwakilan : Biro Kesra Setda Prov Kaltim, Dinas Sosial Prov. Kaltim, Dinas Kesehatan Prov Kaltim, Perwakilan BKKBN Prov. Kaltim, Dinas Pengampu PPPA/KB se - Kaltim, PKK Prov. Kaltim, Persit Kodam VI Mulawarman, Bayangkharu Polda Kaltim, BKOW Prov. Kaltim, Dharma Wanita Prov Kaltim, TP PKK Kab/Kota se - Kaltim, GOW Kab/Kota se - Kaltim, PKBI Kaltim, Forkomda Prov. Kaltim, Puspaga Prov. Kaltim, Forum Karyawati Prov. Kaltim, IBI Prov. Kaltim, IBI Kab/Kota se - Kaltim, IIDI Prov Kaltim, PPNI Prov. Kaltim, PIK P2 D.

Untuk kelancaran kegiatan tersebut masing-masing Narasumber menggunakan fasilitas Zoom Meeting sebagai berikut :

- 1) Ir. Hj. Zaina Yurda, MP. Plt. Kepala DKP3A Prov Kaltim (di Banjarmasin), Materi “Peran DKP3A Prov Kaltim Dalam Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dimasa Pandemi Covid 19”
- 2) Fitri Maisyaroh Anggota Komisi IV DPRD Kaltim (di Balikpapan), Materi : “Kiprah Dan Peran Perempuan Di Dalam Keluarga dan Pembangunan”
- 3) Silvi Vidiarti Ketua LPK. Atiqna Sm@rt (Samarinda), Materi : Tantangan dan Peluang Usaha Kecil di Era Tatanan Baru Pandemi Covid 19.

IV. Realisasi Penggunaan Anggaran

Pelaksanaan program kegiatan sebagaimana beberapa uraian diatas, maka dari 7 (tujuh) pelaksanaan kegiatan keseluruhan seksi di Bidang Dalduk dan sesuai dengan DPA/DPPA SKPD DKP3A 2020 terealisasikan sebesar **Rp. 266.860.589,-** (Dua ratus enam puluh enam juta delapan ratus enam puluh ribu lima ratus delapan puluh sembilan rupiah) atau **74,52%** dari nilai pagu sebesar **Rp. 362.962.500,-** (Tiga ratus enam puluh dua juta sembilan ratus enam puluh dua ribu lima ratus rupiah) dengan sisa dana sebesar **Rp. 96.101.911,-** (Sembilan puluh enam juta seratus satu ribu sembilan ratus sebelas rupiah).

Tabel 2. Realisasi Anggaran Bid. Dalduk KB Tahun 2020

Uraian	Pagu Dana	Realisasi	%	Silfa
Kegiatan	210.462.500,-	129.667.500,-	61,62	80.785.000,-
Perjalanan Dalam Daerah	57.500.000,-	56.464.027,-	98,51	853.973,-
Perjalanan Luar Daerah	95.000.500,-	80.537.062,-	84,78	14.462.938,-
Total	362.962.500,-	266.860.089,-	73,52	96.101.911,-

Sumber : Bidang Dalduk & KB DKP3A 2020 (rincian uraian pada lampiran)

Berikut uraian pelaksanaan program kegiatan Bidang Dalduk & KB yang dilaksanakan :

V. Peutup

Demikian laporan Akhir Kegiatan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dalduk & KB) DKP3A Prov. Kaltim tahun 2020 terima kasih.

Samarinda, 30 Desember 2020

Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan KB,

Dra. Hj. Suraidah, MM

NIP: 19660818 200112 2 001